

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil pengamatan dan Analisis data penelitian di jalan Aek latong Sipirok Tapanuli Selatan ada beberapa kesimpulan yang diperoleh :

1. Pada lintasan I pada jarak 30 meter dengan resistivitas 117 Ω m dan pada jarak 140 meter dengan resistivitas 88.7 Ω m. Di Lintasan II pada jarak 15-55 meter, resistivitas 166 Ω m, kemudian pada jarak 120-145 meter, resistivitas 41.5 Ω m. Di lintasan III pada jarak 10-25 meter resistivitasnya 1939 Ω m dan pada jarak 95-115 meter, resistivitasnya 170 Ω m.
2. Terdapat beberapa bidang lemah, hal ini dilihat dari resistivitas yang terdapat pada kontur penampang, beberapa rekahan memiliki harga resistivitas lebih kecil dari pada bidang rekahannya sehingga mempengaruhi terjadinya gerakan tanah atau longsor.
3. Jenis tanah dan batuan pada ketiga lintasan memiliki penyusun yang sama tetapi hanya jumlah presentase penyusunnya berbeda. Dari permukaan hingga kedalaman 27 meter jenis penyusun tanah dan batumannya adalah, kerikil, pasir, lempung, tufa, batu pasir, alluvium, andesit dan granit. Jenis tanah dan batuan penyusun bawah permukaan yang diperoleh memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh PNBPN dengan metode pengeboran.

3.2. Saran

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh, maka saran untuk penelitian selanjutnya yaitu dilakukan penelitian berlanjut di daerah yang sama, dengan metode geolistrik tahanan jenis 3D agar lebih akurat,